

Pengaruh Faktor-Faktor Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Muhammad Rani¹, Baharuddin Semmaila², Roslina Alam³

¹ Magister Manajemen Program Pascasarjana, Universitas Muslim Indonesia

^{2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh net profit margin, return on asset dan return on equity terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data dalam penelitian ini, diperoleh dari pusat informasi pasar modal (PIPM) Makassar, dengan obyek penelitian pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Penelitian ini menggunakan sumber data yang berasal dari laporan tahunan publikasi perusahaan Makanan dan Minuman yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia tahun 2012 sampai tahun 2014. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi berganda. Setelah dilakukan analisis seluruh data, maka dapat disimpulkan bahwa: 1). Net profit margin (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2). Return on asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan 3). Return on equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: *Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity dan Price Book Value.*

Abstract

This study aimed to analyze the influence of net profit margin, return on assets and return on equity to the value of companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The data in this study were obtained from the information center of the capital market (PIPM) Makassar, with the object of research at the company's Food and Beverage listed on the Indonesia Stock Exchange. This study uses secondary data. This study uses data sources derived from the annual reports of companies Food and Beverage publications issued by the Indonesia Stock Exchange in 2012 until 2014. The data analysis method used is multiple regression analysis. After analyzing all the data, it can be concluded that 1) Net profit margin (NPM) positive and significant impact on the value of companies in the Food and Beverage listed on the Indonesia Stock Exchange, 2) Return on assets (ROA) positive and significant impact on the the value of the company at the company's Food and Beverage listed on the Indonesia Stock Exchange, and 3) Return on equity (ROE) and a significant positive effect on firm value on Food and Beverage companies listed in Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *Net Profit Margin, Return on Asset, Return on Equity dan Price Book Value.*

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan tergambar dari harga saham perusahaan. Semakin tinggi harga saham berarti semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan pemilik perusahaan, sebab nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Martono dan Agus (2008:2), bahwa didirikannya sebuah perusahaan memiliki tujuan yang jelas, tujuan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya. Tujuan perusahaan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Sedangkan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Ketiga tujuan perusahaan tersebut sebenarnya secara substansial tidak banyak berbeda.

Nilai perusahaan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai nilai pasar, seperti penelitian yang pernah dilakukan oleh Nurlela dan Islahuddin (2008), karena nilai pasar dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi pula kemakmuran pemegang saham. Secara umum para pemodal menyerahkan pengelolaan nilai perusahaan kepada para profesional seperti manajer ataupun komisaris. Kebijakan yang diambil manajemen dalam upaya peningkatan kemakmuran pemegang saham membuat investor berkepentingan dengan analisis nilai perusahaan, sebab analisis nilai perusahaan akan memberikan kebermanfaatannya informasi kepada investor dalam menilai prospek perusahaan di masa depan dalam menghasilkan keuntungan. Bagi perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang baik akan memberikan sinyal yang positif terhadap naiknya harga saham. Rasio-rasio keuangan digunakan investor untuk mengetahui nilai pasar perusahaan.

Profitabilitas adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal tertentu (Hanafi, 2008:8). Salah satu indikator penting bagi investor dalam menilai prospek perusahaan di masa depan adalah dengan melihat sejauhmana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas perusahaan adalah salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasinya. Profitabilitas dapat mencerminkan keuntungan dari investasi keuangan artinya profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena sumber internal yang semakin besar. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik artinya nilai perusahaan juga akan dinilai semakin baik di mata investor. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat maka harga saham juga akan meningkat.

Weston dan Copeland (2008:199) mendefinisikan profitabilitas sejauh mana perusahaan menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Apabila profitabilitas perusahaan baik maka para stakeholders yang terdiri dari kreditur, supplier, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Dengan baiknya kinerja perusahaan akan meningkatkan pula nilai perusahaan (Suharli, 2006:98). Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi serta berhasil membukukan laba yang terus meningkat akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berkinerja baik sehingga

akan menciptakan respon yang positif kepada pemegang saham dan membuat harga saham perusahaan meningkat.

Berbagai aspek keuangan di dalam perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan salah satunya adalah rasio profitabilitas. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan net profit margin (NPM), return on assets (ROA) dan return on equity (ROE). NPM merupakan rasio yang mengukur rupiah laba yang dihasilkan oleh setiap satu rupiah penjualan ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset yang tertentu. ROE mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu. Perusahaan yang dapat memperoleh laba besar dapat dikatakan berhasil atau memiliki kinerja keuangan yang baik, begitupun sebaliknya.

Masalah pokok dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah net profit margin berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? 2) Apakah return on asset berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? 3) Apakah return on equity berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah: 1) Net profit margin berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 2) Return on asset berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 3) Return on equity berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODOLOGI

Peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari pusat informasi pasar modal (PIPM) Makassar, perwakilan PT. Bursa Efek Indonesia yang beralamat di Jalan Ratulangi No. 124 Makassar dengan obyek penelitian pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

A. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012 sampai tahun 2014 berjumlah 15 perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012 sampai tahun 2014 berjumlah 15 perusahaan. Metode yang di gunakan adalah purposive sampling yaitu merupakan tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya di peroleh dengan menggunakan kriteria tertentu dan kriteria sampel yang di gunakan adalah:

1. Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012 sampai tahun 2014.
2. Mempublikasikan laporan tahunan lengkap periode tahun 2012 sampai tahun 2014 secara rutin.
3. Perusahaan tidak pernah mengalami rugi selama periode estimasi yaitu tahun 2012 sampai tahun 2014.

Dilihat dari periode pengumpulan data, data ini termasuk pooling data yaitu gabungan dari data time series. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, maka jumlah sampel yang diperoleh adalah 11 perusahaan dengan 33 observasi. Adapun prosedur pemilihan sampel disajikan dalam tabel 1, sebagai berikut :

Tabel 1. Prosedur Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah Sampel
Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014 yang tercantum dalam ICMD	15
Perusahaan tidak mempublikasikan laporan keuangan selama tahun 2012- 2014 secara rutin	(1)
Perusahaan mengalami rugi selama periode estimasi	(1)
Data tidak tersedia dan laporan tahunan tidak lengkap	(1)
Perusahaan mengalami <i>delisting</i> selama periode estimasi	(1)
Terpilih sebagai sampel	11

Jumlah sampel yang diperoleh adalah 11 perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan 33 observasi, yaitu:

1. PT. Akasha Wira International, Tbk (ADES)
2. PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk (AISA)
3. PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk (CEKA)
4. PT. Delta Djakarta, Tbk (DLTA)
5. PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk (ICBP)
6. PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk (INDF)
7. PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk (MLBI)
8. PT. Mayora Indah, Tbk (MYOR)
9. PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk (ROTI)
10. PT. Sekar Laut, Tbk (SKLT)
11. PT. Siantar Top, Tbk (STTP)

Peneliti melakukan studi dokumentasi terhadap laporan keuangan perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun mulai tahun 2012 sampai tahun 2014 yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia dan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan sesuai kebutuhan penelitian ini, khususnya data-data untuk diformulasikan ke dalam model analisis, yaitu rasio profitabilitas dan nilai perusahaan.

B. Metode Analisis

Untuk menguji dan menjawab hipotesis, maka metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yang terdiri dari:

1. Analisis Deskripsi

Penggunaan analisis ini ditujukan untuk memperkaya pemahaman tentang variabel net profit margin, return on asset, return on equity dan nilai perusahaan yang diukur dengan price book value, dengan rumus yang dikemukakan oleh Mardiyati, et al (2012), sebagai berikut:

$$a. \text{ Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$b. \text{ Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$c. \text{ Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Total Modal

$$d. \text{ Price Book Value (PBV)} = \frac{\text{Market Price PerShare}}{\text{Book Value PerShare}} \times 100\%$$

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu metode analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh net profit margin, return on asset dan return on equity terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Makanan dan Minuman, dengan menggunakan persamaan regresi berganda menurut Santoso (2012:107) adalah: $Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$. Dimana: X_1 = Net Profit Margin (NPM), X_2 = Return On Asset (ROA), X_3 = Return On Equity (ROE), Y = Nilai Perusahaan (PBV), β_1 - β_3 = Koefisien Regresi Berganda, e = Error.

Kemudian hipotesis diuji dengan menggunakan F-test (Uji Simultan) dan t-test (Uji Parsial).

1. Uji Pengaruh Simultan (F test)

Pengujian ini dilakukan dengan tingkat significance level 0,05 atau $\alpha = 0,05$. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut: a) Bila nilai $F < 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima yang berarti koefisien regresi signifikan, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen. b) Bila nilai $F > 0,05$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak yang berarti koefisien regresi tidak signifikan. Hal ini artinya variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

2. Uji Parsial (t-test)

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ($\alpha=0,05$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria: a). Bila nilai signifikansi $t < 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. b). Bila nilai signifikansi $t > 0,05$, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Rasio Profitabilitas (X)

Adalah rasio yang bertujuan untuk menghasilkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen (laba) dalam melaksanakan kegiatan operasinya yang diukur dengan

- Rasio Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba bersih setelah pajak.
- Rasio Return On Asset (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah yang digunakan dalam perusahaan.
- Rasio Return On Equity (ROE) rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal perusahaan.

2. Nilai Perusahaan (Y)

Adalah kondisi tertentu yang telah dicapai oleh perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan Price Book Value (PBV) yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku saham.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Net Profit Margin (NPM)

Net profit margin (NPM) pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun yaitu periode tahun 2012 sampai tahun 2014 yang menjadi sampel dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 2. Net Profit Margin (NPM) Tahun 2012-2014 (dalam %)

No	Kode Saham	Tahun			Rata-rata
		2012	2013	2014	
1	ADES	17,49	11,08	5,36	11,31
2	AISA	9,23	8,55	7,36	8,38
3	CEKA	8,57	2,30	1,76	4,21
4	DLTA	12,41	31,20	32,76	25,46
5	ICBP	10,58	8,91	8,43	9,31
6	INDF	9,55	5,92	8,09	7,85
7	MLBI	28,93	32,88	26,60	29,47
8	MYOR	7,08	8,81	2,89	6,26
9	ROTI	12,52	10,50	10,03	11,02
10	SKLT	1,98	2,02	2,42	2,14
11	STTP	5,81	6,75	5,69	6,08
Rata-rata Pertahun		11,29	11,72	10,13	33,13

Berdasarkan Tabel 2 di atas diketahui bahwa net profit margin (NPM) pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun yaitu periode tahun 2012 sampai tahun 2014 mengalami perkembangan yang berfluktuasi. Rata-rata net profit margin (NPM) yang paling tinggi untuk 11 perusahaan terlihat pada tahun 2013 yaitu sebesar 11,72%. Sedangkan rata-rata net profit margin (NPM) yang paling rendah untuk 11 perusahaan terlihat pada tahun 2014 yaitu sebesar 10,13%.

2. Analisis Return On Asset (ROA)

Return on asset (ROA) pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun yaitu periode tahun 2012 sampai tahun 2014 yang menjadi sampel dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 3. Return On Asset (ROA) Tahun 2012-2014 (dalam %)

No	Kode Saham	Tahun			Rata-rata
		2012	2013	2014	
1	ADES	21,43	12,62	6,14	13,40
2	AISA	6,56	6,91	5,13	6,20
3	CEKA	9,37	5,45	5,07	6,63
4	DLTA	28,64	31,20	29,04	29,62
5	ICBP	12,86	10,51	10,16	11,18
6	INDF	8,06	4,38	5,99	6,14
7	MLBI	39,36	65,72	35,63	46,90
8	MYOR	8,97	10,90	3,98	7,95
9	ROTI	12,38	8,67	8,80	9,95
10	SKLT	3,19	3,79	4,97	3,98
11	STTP	5,97	7,78	7,26	7,01
Rata-rata Pertahun		14,25	15,27	11,11	40,62

Berdasarkan Tabel 3 di atas diketahui bahwa return on asset (ROA) pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun yaitu periode tahun 2012 sampai tahun 2014 mengalami perkembangan yang berfluktuasi. Rata-rata return on asset (ROA) yang paling tinggi untuk 11 perusahaan terlihat pada tahun 2013 yaitu sebesar 15,27%. Sedangkan rata-rata return on asset (ROA) yang paling rendah untuk 11 perusahaan terlihat pada tahun 2014 yaitu sebesar 11,11%.

3. Analisis Return On Equity (ROE)

Return on equity (ROE) pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun yaitu periode tahun 2012 sampai tahun 2014 yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 4. Return On Equity (ROE) Tahun 2012-2014 (dalam %)

No	Kode Saham	Tahun			Rata-rata
		2012	2013	2014	
1	ADES	39,87	21,02	10,49	23,79
2	AISA	12,47	14,71	10,52	12,57
3	CEKA	20,78	11,04	12,10	14,64
4	DLTA	35,68	39,98	37,68	37,78
5	ICBP	19,04	16,85	16,83	17,57
6	INDF	14,00	8,90	12,48	11,79
7	MLBI	137,46	118,60	143,53	133,20
8	MYOR	24,27	26,87	9,99	20,38
9	ROTI	22,37	20,07	19,64	20,70
10	SKLT	6,15	8,19	10,75	8,36
11	STTP	12,87	16,49	15,10	14,82
Rata-rata Pertahun		31,36	27,52	27,19	86,07

Berdasarkan Tabel 4 di atas diketahui bahwa return on equity (ROE) pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun yaitu periode tahun 2012 sampai tahun 2014 mengalami perkembangan yang berfluktuasi. Rata-rata return on equity (ROE) yang paling tinggi untuk 11 perusahaan terlihat pada tahun 2012 yaitu sebesar 31,36%. Sedangkan rata-rata return on equity (ROE) yang paling rendah untuk 11 perusahaan terlihat pada tahun 2014 yaitu sebesar 27,19%.

4. Analisis Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun yaitu periode tahun 2012 sampai tahun 2014 yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 5. Nilai Perusahaan (PBV) Tahun 2012-2014 (dalam %)

No	Kode Saham	Tahun			Rata-rata
		2012	2013	2014	
1	ADES	5,42	4,46	2,80	4,23
2	AISA	1,55	1,78	2,05	1,79
3	CEKA	0,83	0,65	0,87	0,78
4	DLTA	6,83	8,99	9,33	8,38
5	ICBP	3,79	4,48	5,26	4,51
6	INDF	1,50	1,51	1,45	1,49
7	MLBI	47,27	25,60	48,67	40,51
8	MYOR	5,00	5,90	4,74	5,21
9	ROTI	10,48	6,56	7,76	8,27

10	SKLT	0,96	0,89	1,36	1,07
11	STIP	2,37	2,93	4,80	3,37
Rata-rata Pertahun		7,82	5,80	8,10	21,71

Berdasarkan Tabel 5 di atas, nilai perusahaan pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun yaitu tahun 2012 sampai tahun 2014 mengalami perkembangan yang berfluktuasi. Rata-rata nilai perusahaan yang paling tinggi untuk 11 perusahaan terlihat pada tahun 2014 yaitu sebesar 8,10%. Sedangkan rata-rata nilai perusahaan yang paling rendah untuk 11 perusahaan terlihat pada tahun 2013 yaitu sebesar 5,50%.

B. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil olah data maka diperoleh persamaan regresi berganda pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Coefficient Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.278	.578		2.212	.035
Net Profit Margin (NPM)	.209	.091	.165	2.292	.029
Return On Asset (ROA)	.426	.075	.502	5.678	.000
Return On Equity (ROE)	.417	.021	1.269	20.247	.000

a. Dependent Variable: Price Book Value (PBV)

Sehingga membentuk suatu persamaan, yaitu sebagai berikut :

$Y = 1,278 + 0,209X_1 + 0,426X_2 + 0,417X_3$. Persamaan regresi berganda tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. $b_0 = 1,278$ merupakan bilangan konstan yang menunjukkan bahwa nilai perusahaan yang diukur dengan price book value (PBV) tidak ditentukan oleh variabel profitabilitas yang diukur dengan net profit margin (NPM), return on asset (ROA) dan return on equity (ROE).
2. $b_1 = 0,209$ menunjukkan bahwa apabila profitabilitas yang diukur dengan net profit margin (NPM) dinaikkan sebesar 1% maka nilai perusahaan yang diukur dengan price book value (PBV) akan mengalami peningkatan sebesar 20,9%.
3. $b_2 = 0,426$ menunjukkan bahwa apabila profitabilitas yang diukur dengan return on asset (ROA) dinaikkan sebesar 1% maka nilai perusahaan yang diukur dengan price book value (PBV) akan mengalami penurunan sebesar 42,6%.
4. $b_3 = 0,417$ menunjukkan bahwa apabila profitabilitas yang diukur dengan return on equity (ROE) dinaikkan sebesar 1% maka nilai perusahaan yang diukur dengan price book value (PBV) akan mengalami peningkatan sebesar 41,7%.

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, digunakan analisis regresi berganda, yang terdiri dari:

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F yaitu untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas (net profit margin, return on asset dan return on equity) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (nilai perusahaan yang diukur dengan price book value) secara bersama-sama dengan $\alpha = 0,05$ dan menerima atau menolak hipotesis.

Tabel 7. Hasil Uji Simultan
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4094.342	3	1364.781	319.741	.000 ^a
	Residual	123.784	29	4.268		
	Total	4218.126	32			

a. Predictors: (Constant), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA)

b. Dependent Variable: Price Book Value (PBV)

Berdasarkan pada table 7 diatas, dapat diketahui nilai F ratio adalah 319,741 dengan nilai signifikan = $0,000 < 0,05$ ($\alpha=5\%$) ini berarti bahwa variabel profitabilitas yang diukur dengan net profit margin, return on asset dan return on equity secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel nilai perusahaan yang diukur dengan price book value.

b. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai R² terletak antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Dari hasil analisis diperoleh nilai koefisien korelasi (R) menunjukkan adanya hubungan antara variable X dengan variable Y.

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.985 ^a	.971	.968	2.06601	.971	319.741	3	29	.000

a. Predictors: (Constant), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA)

Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,985 dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang positif dan searah antara variable X dengan variabel Y. Nilai R² = 0,971. Ini berarti, pengaruh variable X (net profit margin, return on asset dan return on equity) terhadap variable Y (nilai perusahaan yang diukur dengan price book value) sebesar 97,1% dan pengaruh variable lainnya sebesar 2,9% yang tidak dimasukkan dalam model. Pengaruh ini tergolong sangat baik karena nilai yang diperoleh diatas 60%.

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji-t yaitu untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas (net profit margin, return on asset dan return on equity) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara parsial dengan $\alpha = 0,05$ dan dan menerima atau menolak hipotesis. Secara parsial, semua variable analisis memiliki nilai yang positif dan memiliki nilai probabilita yang berbeda-beda.

1. Variabel net profit margin (X1) dengan nilai t hitung sebesar 2,292 dengan tingkat signifikan 0,029 ($\text{sig} < 0,05$) berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara net profit margin (X1) terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan price book value.

2. Variabel return on asset (X2) dengan nilai t hitung sebesar 5,678 dengan tingkat signifikan 0,000 ($\text{sig} < 0,05$) berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara return on asset (X2) terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan price book value.
3. Variabel return on equity (X3) dengan nilai t hitung sebesar 20,247 dengan tingkat signifikan 0,000 ($\text{sig} < 0,05$) berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara return on equity (X3) terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan price book value.

Dari perhitungan tersebut juga terlihat bahwa variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan price book value adalah variabel return on equity (X3), karena nilai Beta Standardized Coefficients lebih besar dibanding dengan variabel net profit margin (X1) dan return on asset (X2).

C. Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan hasil penelitian, pada bagian ini akan dijelaskan hasil pengujian untuk masing-masing hipotesis penelitian, yaitu:

1. Pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil penelitian regresi linier berganda, variabel profitabilitas yang diukur dengan net profit margin (NPM) yang menunjukkan adanya arah pengaruh yang positif. Hal ini berarti bahwa variabel net profit margin (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan price book value (PBV) pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti bahwa saat laba bersih naik, maka total penjualan pun akan naik hal ini berarti manajemen mengalami keberhasilan dalam hal operasional (penjualan) dan ini akan mengakibatkan bertambahnya kepercayaan investor untuk berinvestasi dalam perusahaan Makanan dan Minuman.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Mardiyati et al (2012) yang menunjukkan bahwa NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai NPM maka semakin tinggi laba bersih yang dihasilkan dari setiap penjualan, dan hal itu dapat menunjukkan bahwa kinerja perusahaan baik, hal tersebut akan menarik investor untuk berinvestasi, semakin banyak investor yang berinvestasi di perusahaan tersebut maka pergerakan harga saham perusahaan tersebut akan naik.

2. Pengaruh Return on Asset (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil penelitian regresi linier berganda, variabel profitabilitas yang diukur dengan return on asset (ROA) yang menunjukkan adanya arah pengaruh yang positif. Hal ini berarti bahwa variabel return on asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan price book value (PBV) pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti bahwa asset yang dimiliki perusahaan dapat mempengaruhi perubahan nilai perusahaan. Selain itu, jumlah asset yang tinggi akan dikelola oleh manajemen perusahaan agar dana yang kurang produktif dapat dimanfaatkan sebaik-baik mungkin.

Hal ini menunjukkan bahwa manajemen sudah dapat menggunakan total aktiva perusahaan dengan baik (aktiva lancar dan aktiva tetap) dan pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan sehingga investor mau menanamkan modalnya di perusahaan Makanan dan Minuman. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Ade (2015) yang menunjukkan bahwa ROA mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Pengaruh Return on Equity (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil penelitian regresi linier berganda, variabel profitabilitas yang diukur dengan return on equity (ROE) yang menunjukkan adanya arah pengaruh yang positif. Hal ini berarti bahwa variabel return on equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan price book value (PBV) pada perusahaan

Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti apabila terjadi peningkatan ROE maka akan diikuti peningkatan nilai perusahaan. Ini berarti profitabilitas yang diukur dengan ROE cenderung meningkatkan minat investor terhadap saham perusahaan apabila nilai ROE tinggi. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan Makanan dan Minuman sudah maksimal dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba, jika tingkat pertumbuhan nilainya tinggi maka nilai perusahaan yang ditentukan juga akan semakin tinggi.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Nani (2014) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. ROE adalah ukuran tertentu dari return yang diperoleh pemilik (baik pemegang saham preferen dan saham biasa) atas investasi di perusahaan. ROE juga digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Nilai yang tinggi pada ROE menunjukkan tingkat pengembalian yang akan diterima investor tinggi pula. Hal ini tentunya akan menarik minat investor membeli saham, dan karena tingkat permintaan yang tinggi ini akan menyebabkan nilai perusahaan naik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka simpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Net profit margin (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Return on asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Return on equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Referensi :

- Dendawijaya Lukman, 2009, Manajemen Perbankan. Edisi Kedua Jakarta : PT. Ghalia Indonesia.
- Denes Ahmad Fairuza 2013. Analisis Manajemen Risiko Kredit Sebagai Alat Untuk Meminimalisir Risiko Kredit (Studi pada PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk Cabang Malang Kawi). Jurnal Ilmiah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya.
- Ferry N. Idroes dan Sugiarto, 2006. Manajemen Risiko Perbankan. Jakarta : Graha Ilmu.
- Fifit Syaiful Puti. 2013. Pengaruh Risiko Kredit Dan Tingkat Kecukupan Modal Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmiah. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
- Hasibuan, Malayu 2008. Dasar-Dasar Perbankan. Penerbit : PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Ismail. 2013. Manajemen Perbankan Dan Teori Menuju Aplikasi. Penerbit: Kencana Prenadamedia Group. Jakarta
- Kasmir, 2012, Manajemen Perbankan. Edisi Revisi. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada

- Mahrmoeddin, 2012, *Melacak Kredit Bermasalah*, Jakarta : Pustaka Sinar Harapan
- Martono. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* Yogyakarta: Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi.
- Melina dan Ruziknu 2014. Analisis Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk Pekanbaru, *Jurnal Ilmiah, Jurusan Ilmu Administrasi Program Studi Administrasi Bisnis*.
- Muljono Pudjo, T. 2011, *Managemen Perkreditan Bagi Bank Komersial BPFE-UGM* Yogyakarta.
- Pratiwi, 2012, *Analisis Kebijakan Pemberian Kredit Terhadap Non Performing Loan (Studi Pada Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Cabang Makassar Periode 2007-2011)*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.
- Putri Diyanti.2014. *Analisis Tingkat Risiko Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Bengkulu Periode 2011-2013*. Skripsi. Universitas Bengkulu, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
- Rachmat Firdaus dan Maya Ariyanti, 2014. *Manajemen Perkreditan Bank Umum : Teori, Masalah, Kebijakan Dan Aplikasinya*, Bandung : ALFABETA
- Siamat, D. 2010. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Jakarta.
- Surat Edaran Bank Indonesia. 2010. *Kredit Perbankan*. Nomor 12/ 11 /DPNP tanggal 31 Maret 2010.
- Thomas Suyatno, Chalik, H.A., Made, Sukada., Tinon, Yuniarti Ananda., Djuhaepah, T. Marala, 2013, *Dasar-Dasar Perkreditan*. (Edisi Keempat), Penerbit ; Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Veithzal Rivai., Andria Permata Veithzal., Ferry N. Indroes, 2007, *Bank Dan Financial Institution Management (Conventional & Sharia System)*, Jakarta; PT Raja Grafindo Persada.